

## **ABSTRAK**

Citra Pratami Yuslizaputri (01041170145)

### **PERAN KOMUNIKASI DALAM ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA INDONESIA DI JERMAN**

(xiv + 82 halaman: 5 gambar, 2 tabel, 2 lampiran)

Jumlah mahasiswa Indonesia yang menempuh studi di luar negeri terus meningkat. Adaptasi budaya merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Indonesia di luar negeri, termasuk di Jerman. Proses adaptasi budaya terjadi karena perbedaan budaya dan lingkungan masyarakat Jerman dengan budaya dan lingkungan masyarakat Indonesia. Kegagalan dalam mengelola adaptasi budaya akan mengakibatkan gegar budaya yang pada tingkat tertentu dapat menyebabkan rasa frustrasi dan depresi sehingga pada gilirannya mengakibatkan kegagalan studi mahasiswa di Jerman. Penelitian bertujuan untuk meneliti permasalahan dan proses adaptasi budaya mahasiswa Indonesia di Jerman serta peran komunikasi dalam mengelola adaptasi budaya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Indonesia di Jerman yang telah berhasil melewati masa adaptasi budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia di Jerman mengalami semua potensi masalah dalam adaptasi budaya mencakup stereotip, prasangka, etnosentrisme dan gegar budaya. Dengan menggunakan model Kurva-U Gegar Budaya oleh Larry A. Samovar, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia mengalami semua fase gegar budaya, mencakup fase bulan madu/kegembiraan, fase pesakitan/kekecewaan, fase penyesuaian/awal resolusi dan fase adaptasi/berfungsi efektif.

Penelitian membuktikan bahwa kemampuan komunikasi verbal dan non-verbal memberikan peran dalam mendukung keberhasilan mahasiswa Indonesia mengelola hambatan dan proses adaptasi budaya di Jerman.

Referensi: 29 (1994 - 2021)

Kata Kunci: komunikasi, adaptasi budaya, gegar budaya

## **ABSTRACT**

Citra Pratami Yuslizaputri (01041170145)

### **THE ROLE OF COMMUNICATION IN CULTURAL STUDIES OF INDONESIAN STUDENTS IN GERMANY**

(xiv + 82 pages : 5 pictures, 2 tables, 2 attachments)

The number of Indonesian students studying abroad continues to increase. Cultural adaptation is one of the challenges faced by Indonesian students abroad, including in Germany. The process of cultural adaptation occurs due to differences of culture and environment between German and Indonesian society. Failure to manage cultural adaptation will result a culture shock in a certain level which can lead to frustration and depression, and finally resulting the failure of study. This research aims to examine problems and processes of cultural adaptation of Indonesian students in Germany and role of communication in cultural adaptation.

The research used a qualitative approach through in-depth interviews, observation and literature study. The research was conducted on Indonesian students in Germany who had successfully passed the period of cultural adaptation. Research showed that Indonesian students in Germany experienced all potential problems in cultural adaptation which included stereotypes, prejudice, ethnocentrism and culture shock. Using the U-Curve model of Cultural Shock by Larry A. Simovar, research also exposed that Indonesian students experienced all phases of culture shock, including the honeymoon/happiness, the patient/disappointment, the adjustment/early resolution and the adaptation/effectively functioning.

Research finally proved that verbal and non-verbal communication plays an important role in supporting the success of Indonesian students in managing challenges and process of cultural adaptation in Germany.

References: 29 (1994 - 2021)

Keywords: communication, culture adaptation, shock culture